

InternationalMedia

SENIN 22 NOVEMBER 2021

HARGA ECERAN DALAM KOTA RP2500, LUAR KOTA+ONGKOS KIRIM



LUHUT PANDJAITAN TINJAU BALAPAN WSBK DI MANDALIKA

Menteri Koordinator Bidang Maritim dan Investasi Luhut B. Pandjaitan (kedua kanan) meninjau jalannya balapan WSBK seri Indonesia 2021 di Pertamina Mandalika International Street Circuit, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (NTB), Minggu (21/11).

Jabatan Presiden Jokowi Bakal Ditambah Dua atau Tiga Tahun Lagi?

Politisi PDI-P Effendi Simbolon tidak yakin bakal terselenggara Pilpres 2024. Sebab hingga kini KPU belum juga memutuskan jadwal pemungutan suara untuk Pilpres 2024.

JAKARTA (IM) - Politik PDI Perjuangan (PDI-P) Effendi Simbolon mengatakan, pencalonan presiden 2024 belum tepat dibicarakan saat ini, mengingat jadwal pelaksanaan pemun-

gutan suara pun tak kunjung dipastikan. Ia bahkan mengaku ragu Pilpres 2024 akan digelar. "Saya lihat, mungkin ada juga. Saya enggak lihat ada Pemilu 2024," kata Effendi dalam diskusi

acara "Satu Meja", Kamis (18/11). Pernyataan Effendi ini sekaligus menanggapi pernyataan Wakil Ketua Umum Partai Golkar Nurdin Halid terkait kesiapan Partai Golkar menerima Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo dalam Pilpres 2024.

Ia memprediksi, akan ada masa tambahan waktu bagi Presiden Joko Widodo dua atau tiga tahun lagi. Menurutnya, wacana itu bisa saja diwujudkan apabila mendapatkan persetujuan rakyat dan kemudian disidangkan melalui

Sidang MPR untuk melakukan amandemen terkait masa jabatan presiden.

"Saya lihat, penambahan dua sampai tiga tahun justru. Nah ini. Kita bisa mengerti, bisa memberikan pertimbangan untuk kita sidang MPR, kemudian atas persetujuan rakyat, kita bisa amandemen untuk penambahan dua sampai tiga tahun periode-sasi dari pemerintahan sekarang, itu berlaku untuk pemerintahan berikutnya," katanya.

Di sisi lain, Anggota Komisi

I DPR itu tak sependapat apabila masa jabatan anggota DPR RI mengalami penambahan waktu.

"DPR mungkin enggak usahlah. Karena kami berkompetisi sajalah. Iya, ini kan yang terganggu pemerintahan. Jadi, kalau saya sih, enggak perlulah kalau DPR (diperpanjang). Mohon maaf nih teman-teman yang 500 (anggota DPR) sekian, saya tidak mewakili saudara," ujarnya.

Effendi mengaku DPR tidak

► Bersambung ke hal 11

Sadis, Pria Asal Timur Tengah Siram Air Keras ke Istrinya Hingga Tewas

CIANJUR (IM) - Seorang warga negara asing (WNA) bernama Abdul Latief tega menyiram air keras terhadap istrinya, Sarah (21), warga Cianjur.

Kini Pelaku tengah diperiksa intensif di Mapolres Cianjur, Jawa Barat.

"Pelaku sudah sampai di Mapolres Cianjur, saat ini masih menjalani pemeriksaan secara intensif. Diduga pelaku merencanakan perbuatannya untuk menyiram korban menggunakan air keras, kita akan terus mendalami kasusnya," kata Kasat Reskrim Polres Cianjur AKP Septiawan Adi di Cianjur, Minggu, (21/11).

Septiawan mengatakan, Abdul Latief asal Timur Tengah tersebut ditangkap polisi di Bandara Soekarno-Hatta (Soetta),

saat hendak melarikan diri ke luar negeri.

Pelaku berhasil dibekuk atas kerja sama dengan berbagai pihak.

"Kami juga berkoordinasi dengan Polres Bandara Soekarno-Hatta, untuk memblokir nomor paspor milik tersangka, sehingga dapat memudahkan penangkapan. Petugas bandara mengabarkan tersangka sedang mengurus keberangkatan ke negara Timur Tengah," katanya.

Petugas bandara yang menemukan keberadaan tersangka, langsung melakukan penangkapan sambil menunggu petugas dari Polres Cianjur.

Selanjutnya tersangka digelandang ke Mapolres Cianjur, guna

► Bersambung ke hal 11

Jenderal Dudung Bantah Jadi KSAD karena Anak Emas Jokowi dan Megawati

JAKARTA (IM) - Kepala Staf TNI Angkatan Darat (KSAD) Jenderal Dudung Abdurachman menegaskan bahwa dirinya tidak akan mau apabila dipilihnya dia

sebagai KSAD TNI terkait dengan unsur politik.

Pernyataan ini disampaikan Dudung menanggapi adanya tuduhan bahwa dirinya meru-

pakan anak emas Presiden Joko Widodo (Jokowi) dan Megawati Soekarnoputri sehingga dipilih

► Bersambung ke hal 11

Jokowi Bentak Dirut Pertamina, Kenapa?

JAKARTA (IM) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengungkapkan bahwa dirinya pernah membentak Direktur Utama (Dirut) PT Pertamina (Perse-

ro) karena dinilai lambat dalam mengeksekusi proyek kilang PT Trans Pacific Petrochemical Indonesia (TPPI).

Hal itu diungkapkannya saat

memberi pengarahan pada komisaris dan direksi Pertamina dan PT PLN (Persero), Sabtu (20/11).

► Bersambung ke hal 11

TERKAIT PENANGKAPAN 3 TERORIS DI BEKASI

Mahfud MD Sebut Pemerintah Tidak Bersitegang dengan MUI

JAKARTA (IM) - Menteri Koordinator bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Menko Polhukam) Mahfud MD menepis isu penangkapan terhadap tiga terduga teroris di Bekasi sebagai upaya Densus 88 untuk mengadu domba pemerintah dengan Majelis Ulama Indonesia (MUI). Ia menegaskan bahwa hubungan pemerintah dan MUI saat ini dekat.

"Densus ini sering dituding juga berlebihan, nangkepin orang sembarangan, kemudian melanggar marwah majelis

ulama sehingga seakan-akan pemerintah itu diperhadapkan sedang bersitegang dengan majelis ulama, tidaklah," ujar Mahfud MD melalui akun YouTube Kemenko Polhukam RI dikutip Minggu (21/11).

Mahfud mengatakan, penangkapan terhadap Farid Okbah dan beberapa orang lainnya didasari bukti kuat. Ketiga terduga teroris tersebut memang telah lama diawasi Densus 88 Antiteror.

"Kita dengan majelis ulama

► Bersambung ke hal 11



HARI TERAKHIR PELAKSANAAN PAMERAN GIIAS 2021

Pengunjung memadati ruang pameran kendaraan pada pameran Otomotif Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) 2021 di Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD, Serpong, Tangerang, Banten, Minggu (21/11). Pemerintah lewat Kementerian Perindustrian optimis penjualan mobil selama perhelatan GIIAS 2021 mampu mencapai diangka 20ribu hingga 25ribu unit mobil.

Yayasan Tzu Chi Indonesia
Membangun Ikrar Agung Tanpa Meremehkan Potensi Diri Sendiri (Master Cheng Yen)

intiland

Bagus™ Anti Bau
Penghilang bau tidak sedap...

ASALTAU!

Ibu Asal Bandung Ini Mengaku Sudah 7 Tahun Tidak Bisa Tidur

CUCU (45) masih bergelut dengan kondisi kesehatannya yang mengaku sejak Tahun 2014 hingga saat ini atau sudah tujuh tahun ini, tidak bias tidur. Wanita yang tinggal di Kampung Warung Jati, Desa Ciptagumati, Kecamatan Cikalongwetan, Kabupaten Bandung Barat, masih berusaha mencari cara untuk bisa mengobati penyakitnya dan bertekad ingin sembuh seperti semula.

Pada bulan September, Cucu sempat menjalani CT Scan di Rumah Sakit Santosa untuk melihat apa yang terjadi pada bagian kepalanya. Beruntung hasilnya baik namun Cucu dijadwalkan menjalani CT Scan ulang sepekan untuk melihat gangguan pada lehernya.

Sayangnya hampir dua bulan berlalu CT Scan yang dijadwalkan dijalani Cucu urung terlaksana.

Ternyata pihak rumah sakit angkat tangan lantaran obat bius yang diberikan pada Cucu sebelum CT Scan tak mepan sehingga

► Bersambung ke hal 11

Warga Amerika Serikat Heboh Hujan Duit Jalan tol California

PARA penganadara berhamburan keluar mobil untuk mengutip 'hujan duit' di tol California, Amerika Serikat. Akibat kehebohan ini pun memicu kemacetan.

Dilansir dari NBC News, Minggu (21/11) hujan duit ini berasal dari sebuah truk lapis baja. Truk itu menjatuhkan banyak uang ke jalan tol Carlsbad, California. Hujan duit ini pun sempat menyebabkan kemacetan lalu lintas besar ketika pengendara keluar dari kendaraan mereka untuk mengambil uang.

Sesat sebelum 09.15 Jumat (19/11) waktu setempat, California Highway Patrol (CHP) mulai menerima 911 panggilan tentang uang tunai yang tersebar di area Interstate 5 dekat Cannon Road.

Dalam salah satu foto, seorang wanita yang mengenakan hoodie abu-abu tampak tertawa sambil memegang segepok uang tunai di lengannya. Foto lain yang dirilis oleh pihak berwenang adalah hasil tangkapan layar video

► Bersambung ke hal 11

ACE
The helpful place.

BANK MAYAPADA
Melayani Dengan Komitmen

KursRupiah		
MATA UANG	JUAL	BELI
USD	14.303,00	14.128,00
SGD	10.686,00	10.386,00
AUD	10.478,00	10.278,00
EUR	16.401,00	16.131,00
HKD	1.874,00	1.794,00
GBP	19.466,00	19.156,00

Jumat 19 November 2021 16.45 WIB

Kunjungi Website Kami di: <https://internationalmedia.co.id>